

DOKUMEN PENGADAAN/ PELELANGAN

PADA INDUSTRI KONSTRUKSI

I WAYAN SUTEJA

DOSEN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS WARMADewa

ABSTRACT

Bidding in construction project need to define bidding system before bidding must do. That is about contractor selection method, dokumen bidding sending method, evaluate dokumen bidding method, define contract type

Some reference present, method selection of contractors is Free Bidding, but in some condition for efficiency, can do Limitation Bidding, direct bidding or direct define.

Sending and receive Dokumen bidding method, that are one amplop, two amplop and two phase method. Method of evaluate dokumen bidding are do with 3 (three) phase, that are evaluate of dokumen administration for the first, evaluate of dokumen teknik, and price evaluate at the end

To define type of contract, that are two option that are lumpsum contract and Unit Price, where must be considered with site location or owner conditions

1. UMUM/SISTIM PENGADAAN DAN DOKUMEN PENGADAAN

Untuk menangani pelaksanaan pembangunan dari proyek konstruksi yang akan dibangun, pemilik proyek membutuhkan pendamping penjual jasa yaitu Kontraktor/pemborong pelaksana pembangunan. Yang diinginkan adalah Kontraktor yang paling baik, untuk mendapatkan Kontraktor terbaik ini ditempuh dengan mengadakan tender/pelelangan.

Tender atau pelelangan adalah sebuah proses yang dilakukan oleh pemilik proyek dalam rangka mendapatkan/memilih kontraktor pelaksanaan pembangunan proyeknya berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Proses pemilihan kontraktor ini dengan kriterianya



disebut dengan sistem pengadaan proyek, dimana agar pelaksanaan proses pemilihan ini dapat berjalan lancar dan terarah harus ditetapkan terlebih dahulu. Penetapan sistem pengadaan ini biasanya tertulis dan disebut Dokumen Pengadaan.

Kriteria pemilihan kontraktor ini yang harus ditetapkan sebelum pelaksanaan pemilihan meliputi :

Kriteria pemilihan kontraktor ini yang harus ditetapkan sebelum pelaksanaan pemilihan meliputi :

- Metode Pemilihan Kontraktor
- Metode Penyampaian Penawaran
- Metode Evaluasi Penawaran
- Penetapan Jenis Kontrak Untuk menetapkan sistem pengadaan proyek konstruksi perlu mempertimbangkan Jenis, Sifat, Nilai Proyek, Kondisi Lokasi, Kepentingan Masyarakat dan Jumlah Kontraktor yang ada

Kontraktor yang berminat terhadap proyek ini akan mempelajari dokumen pengadaan ini dan menggunakannya untuk mengukur kemampuan

SISTIM PENGADAAN MELIPUTI :

- Metode Pemilihan Kontraktor
- Metode Penyampaian Penawaran
- Metode Evaluasi Penawaran
- Penetapan Jenis Kontrak

dirinya dan untuk memutuskan dirinya untuk ikut tidaknya dalam proses pelelangan selanjutnya

1. METODE PEMILIHAN KONTRAKTOR PENYEDIA JASA

Tujuan diadakan pelelangan adalah agar didapat pelaksana pembangunan/kontraktor yang terbaik, termurah

Tender Pelaksanaan suatu bangunan dilaksanakan oleh owner dengan mengundang beberapa pemborong/perusahaan kontraktor untuk mendapatkan satu pemenang yang mampu melaksanakan pembangunan sesuai persyaratan yang ditentukan dengan harga yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan dari segi mutu maupun waktu pelaksanaannya

Dari sudut kepemilikan proyek/owner dikenal ada Proyek Pemerintah dan ada Proyek swasta. Melaksanakan p e l e l a n g a n

PERTIMBANGAN DALAM MENETAPKAN SISTEM PENGADAAN

- Jenis,
- Sifat,
- Nilai Proyek,
- Kondisi Lokasi,
- Kepentingan Masyarakat dan
- Jumlah Kontraktor yang ada

membutuhkan waktu dan biaya, Proyek tentu ada yang nilainya besar sampai milyaran atau sangat kecil hanya beberapa juta saja. Proyek yang nilai nya kecil tentu tidak logis dengan biaya pelelangan yang besar, sehingga ada penyederhanaan/efisiensi proses pelelangan menurut nilai dan karakteristik proyek
Pelelangan dilakukan oleh pemilik proyek/owner.

1.1 METODE PEMILIHAN KONTRAKTOR PROYEK PEMERINTAH

Di Indonesia untuk sistim pelelangan/pengadaan diatur pada KEPPRES Nomor 80/2003 dimana dibedakan sistim pelelangan sesuai karakteristik/tingkatan nilai biaya proyek sebagai berikut :

Dikenal beberapa metode pemilihan kontraktor adalah :

- Pelelangan Umum
- Pelelangan Terbatas
- Pemilihan Langsung
- Penunjukkan Langsung

METODE PEMILIHAN KONTRAKTOR

- PELELANGAN UMUM
- PELELANGAN TERBATAS
- PEMILIHAN LANGSUNG
- PENUNJUKKAN LANGSUNG

Pelelangan Umum, dilakukan secara terbuka, dengan pengumuman secara luas melalui media massa dan papan pengumuman resmi untuk penerangan umum sehingga masyarakat luas dunia usaha

yang berminat dan memenuhi kualifikasi dapat mengikutinya

Pelelangan Terbatas, dilakukan bila diyakini jumlah penyedia barang dan jasa yang mampu melaksanakan terbatas, yaitu untuk pekerjaan yang complex, namun tetap harus diumumkan secara luas melalui media massa dan papan pengumuman resmi dengan mencantumkan penyedia barang/jasa yang telah diyakini mampu, guna memberi kesempatan kepada penyedia barang/jasa lainnya yang memenuhi kualifikasi

Proses pelelangan terbatas pada prinsipnya sama dengan proses pelelangan umum kecuali dalam pengumuman dicantumkan kriteria peserta dan nama – nama penyedia barang atau jasa yang akan diundang. Apabila setelah diumumkan ternyata ada penyedia barang atau jasa yang tidak dicantumkan dalam pengumuman dan berminat serta memenuhi kualifikasi, maka wajib diikutsertakan dalam pelelangan terbatas.

Pemilihan langsung, dilakukan bila diyakini metode pelelangan umum atau pelelangan terbatas tidak efisien dari segi biaya pelelangan

Metode pemilihan langsung dilakukan dengan membandingkan sebanyak-banyaknya penawaran, setidaknya 3 (tiga) penawaran dari penyedia barang/jasa yang telah lulus prakualifikasi, serta dilakukan negosiasi baik teknis maupun biaya serta harus diumumkan minimal melalui papan pengumuman

resmi untuk penerangan umum dan bila memungkinkan melalui internet

Tahapan/proses Pemilihan Langsung

- a. Penetapan Calon Peserta
- b. Undangan, permintaan penawaran, dan evaluasi

Penunjukkan langsung, dilakukan dalam keadaan tertentu dan keadaan khusus. Metode ini dilakukan terhadap satu penyedia barang/jasa dengan cara melakukan negosiasi baik teknis maupun biaya sehingga diperoleh harga yang wajar dan secara teknis dapat dipertanggung jawabkan

Tahapan/proses Penunjukkan langsung

- a. Prakualifikasi
- b. Permintaan penawaran dan negoisasi harga
- c. Penetapan penunjukan langsung
- d. Penunjukan penyedia barang atau jasa
- e. Pengaduan
- f. Penandatanganan kontrak

1.2 METODE PEMILIHAN KONTRAKTOR PROYEK SWASTA

Ketentuan tentang tender/pelelangan proyek swasta biasanya diatur sendiri oleh masing-masing pemilik, meskipun demikian, ketentuan tersebut tetap mengacu pada standard kontrak tertentu, misalnya standard kontrak internasional seperti :

- FIDIC (Federation Internationale Des Ingenieurs Conceils)
- JCT (Joint Contract Tribunal) dari RIBA (Royal Institute of British Architect)
- Article and Condition of Building Contract, diterbitkan oleh Singapore/ Hongkong Institute of Architect

Tender proyek swasta pada umumnya dilakukan dengan cara tender/pelelangan terbatas, dengan mengundang beberapa contractor yang sudah dikenal. Perkembangan saat ini adalah dalam memilih kontraktor yang diundang. Pemilik (owner) lebih dahulu mengundang beberapa calon contractor untuk melakukan presentasi tentang kemampuan mereka dalam melaksanakan proyek yang akan ditenderkan. Dari hasil presentasi ini, kemudian owner menilai dan bagi yang lulus akan diundang mengikuti tender

2. METODE PENYAMPAIAN DOKUMEN PENAWARAN

Dokumen Penawaran yang disampaikan kepada pemilik proyek/pengguna jasa apabila dikelompokkan, terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu :

- Dokumen Administrasi
- Dokumen Teknis
- Dokumen Harga

Pengelompokkan dokumen penawaran ini dimaksudkan untuk memudahkan pelaksanaan evaluasi nantinya. Kriteria lulus tidaknya hasil evaluasi juga dikelompokkan sesuai kelompok dokumen-dokumen tersebut yaitu lulus administrasi, lulus teknik, lulus harga. Penyedia jasa yang menang tender adalah lulus evaluasi ke tiganya

Kontraktor penyedia jasa yang ingin mendapatkan proyek tersebut atau ingin menang lelang/tender haruslah berusaha lulus ketiga-tiganya

Untuk memudahkan dan efisiensi pelaksanaan evaluasi ditempuh setiap dokumen dimasukkan pada satu sampul atau digabung ketiga dokumen dalam satu sampul.

Tergantung besar – kecilnya nilai proyek atau sifat proyek, Dikenal/dibedakan metode/cara penyampaian dokumen penawaran sebagai berikut :

- Metode satu sampul
- Metode dua sampul
- Metode dua tahap

Metode mana yang dipakai dalam sebuah pelelangan adalah berdasarkan pertimbangan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan baik penyampaian maupun saatnya diadakan evaluasi, dan biasanya ditetapkan pada dokumen pengadaan

1.1 METODE SATU SAMPUL

Metode penyampaian dokumen penawaran dengan satu sampul, sekaligus semua dokumen baik, dokumen administrasi, teknik dan harga dimasukkan dalam satu sampul. Pada sampul luar dituliskan alamat pemilik proyek/pengguna jasa dan dituliskan “ Dokumen penawaran proyekyang bersangkutan”

Metode ini lebih tepat digunakan pada proyek yang sederhana dan spesifikasi dan volumenya dapat dinyatakan secara jelas dalam dokumen pengadaan, misalnya pengadaan mobil, motor, alat Tulis (ATK)

1.2 METODE DUA SAMPUL

Sesuai namanya dokumen penawaran dibagi dalam 2 (dua) sampul yaitu :

- Sampul pertama untuk dokumen administrasi dan dokumen teknis dan pada sampul ditulis “ Dokumen Administrasi dan Teknis “
- Sampul kedua untuk dokumen perhitungan harga penawaran, dan pada sampul luar ditulis “ data harga penawaran “

Kemudian sampul pertama dan kedua dimasukkan pada satu sampul dan dituliskan “ Dokumen pengadaan barang/jasa pekerjaan (yang mencantumkan

waktu yang sama

1.3 METODE DUA TAHAP

Penyampaian dokumen penawaran dengan metode ini, dokumen penawaran dibagi dalam 2 (dua) sampul dan disampaikan kepada pemilik proyek/pengguna jasa dalam waktu bertahap, yaitu :

- Sampul pertama untuk dokumen administrasi dan dokumen teknis dan pada sampul ditulis “ Dokumen Administrasi dan Teknis “ disampaikan lebih dulu waktunya
- Sampul kedua untuk dokumen perhitungan harga penawaran, dan pada sampul luar ditulis “ data harga penawaran “ disampaikan diwaktu berikutnya yang ditetapkan oleh pengguna jasa

2. METODE EVALUASI PENAWARAN

Tergantung sifat dan jenis proyek, ada 3 (tiga) sistim evaluasi penawaran penyedia jasa/kontraktor yaitu sistim gugur, sistim nilai (merit point system), Sistim penilaian biaya selama umur ekonomis (economic life cycle cost).

Umumnya evaluasi penawaran pada dunia kontraktor konstruksi dilakukan dengan sistim gugur, yaitu dengan memeriksa secara bertahap berturut-berturut kelengkapan-kelengkapan Administrasi, Teknik dan Harga Penawaran. Peserta yang lulus adalah peserta yang lulus ke tiga jenis kelengkapan tersebut

Kriteria kelulusan adalah :1.1 E V A L U A S I ADMINISTRASI

Pada evaluasi administrasi diperiksa kelengkapan dan keabsahan daripada kelengkapan administrasi yang dipersyaratkan, seperti :

- Surat penawaran
- Jaminan Penawaran
- Daftar harga bahan
- Daftar harga Upah
- Daftar sewa Peralatan
- Dll yang dipersyaratkan pada dokumen pengadaan/lelang

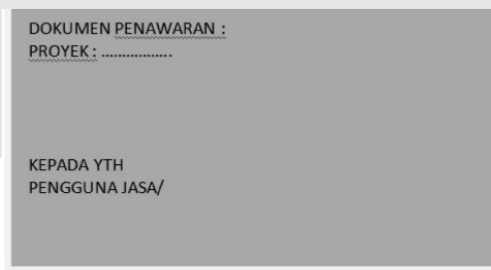
Hasil evaluasi administrasi mendapatkan kesimpulan lulus/tidak lulus administrasi

1.2 EVALUASI TEKNIS

Evaluasi teknis bermaksud menilai kemampuan penyedia jasa dalam menyelesaikan pekerjaan di lapangan sesuai dengan spesifikasi yang dipersyaratkan dan waktu yang ditawarkan

Unsur teknis yang dievaluasi adalah

- Metode Pelaksanaan
- Daftar Peralatan
- Daftar personil inti Proyek
- RAB, Analisa Satuan



jenis, tempat, hari, tanggal, jam pemasukan)
Penyampaian dokumen sekaligus semuanya dalam

ADMINISTRASI	TEKNIK	HARGA	PREDIKAT
LULUS	DIPERIKSA DAN TIDAK LULUS	TIDAK DIPERIKSA	TIDAK LULUS/GUGUR
TIDAK LULUS	TIDAK DIPERIKSA	TIDAK DIPERIKSA	TIDAK LULUS/GUGUR
LULUS	LULUS	DIPERIKSA DAN LULUS	LULUS

- o Jadwal Pelaksanaan, Dll yang dipersyaratkan dalam dokumen pengadaan

1.3 EVALUASI HARGA/KEWAJARAN HARGA

Penyedia jasa yang telah lulus evaluasi administrasi dan teknis berhak dievaluasi kewajaran harganya dalam rangka menjadi pemenang tender. Pada prinsipnya pemenang tender adalah penawar proyek terendah yang sudah lulus evaluasi administrasi dan teknis, yang harga penawarannya sudah dikoreksi (koreksi aritmatik), volume dan perkalian volume dengan harga satuannya. Apabila terjadi penawaran terlalu rendah, diadakan klarifikasi. Bila setelah klarifikasi tetap penyedia jasa menyatakan sanggup, maka penyedia jasa harus menaikkan nilai jaminan pelaksanaannya menjadi sekurang-kurangnya prosentase yang ditetapkan pada dokumen pengadaan dikalikan 80% HPS, bilamana ditunjuk sebagai pemenang

Unsur –unsur yang perlu diteliti :

- Total harga penawaran terhadap pagu anggaran, dan apabila penawaran melebihi diatas pagu anggaran dinyatakan gugur, dan kalau semua penawar melebihi pagu anggaran diadakan pelelangan ulang
- Harga satuan (harga satuan Timpang) untuk kontrak harga satuan, bila melebihi 110% dari HPS dilakukan klarifikasi dan bila setelah diadakan klarifikasi tetap timpang, maka hanya berlaku untuk harga satuan volume pekerjaan tersebut

2. PROSEDUR PEMILIHAN KONTRAKTOR

Prosedur dimaksudkan adalah tahapan pekerjaan yang harus dikerjakan secara berturut-turut. Untuk berbagai keadaan metode pemilihan kontraktor disajikan sebagai berikut. Dibedakan ada 4 (empat) keadaan :

2.1 PROSEDUR METODE PEMILIHAN/ PELELANGAN UMUM

2.1.1 PROSEDUR METODE PEMILIHAN/ PELELANGAN UMUM DENGAN PRAKUALIFIKASI

- 1) Pengumuman Prakualifikasi
- 2) Pengambilan Dokumen Prakualifikasi
- 3) Pemasukan Dokumen Prakualifikasi
- 4) Evaluasi Dokumen Prakualifikasi
- 5) Penetapan Hasil Prakualifikasi
- 6) Pengumuman Hasil Prakualifikasi
- 7) Masa Sanggah Prakualifikasi
- 8) Undangan kepada Peserta yang lulus prakualifikasi
- 9) Pengambilan Dokumen Lelang
- 10) Penjelasan
- 11) Penyusunan Berita Acara Penjelasan dokumen lelang dan perubahannya
- 12) Pemasukan Penawaran
- 13) Pembukaan Penawaran
- 14) Evaluasi penawaran

- 15) Penetapan Pemenang
- 16) Pengumuman Pemenang
- 17) Masa Sanggah
- 18) Penunjukkan Pemenang
- 19) Penanda tangan Kontrak

2.1.2 PROSEDUR METODE PEMILIHAN/ PELELANGAN UMUM DENGAN PASCA KUALIFIKASI

- 1) Pengumuman Pelangan umum
- 2) Pendaftaran untuk mengikuti pelelangan
- 3) Pengambilan Dokumen Lelang
- 4) Penjelasan
- 5) Penyusunan Berita Acara Penjelasan dokumen lelang dan perubahannya
- 6) Pemasukan Penawaran
- 7) Pembukaan Penawaran
- 8) Evaluasi penawaran termasuk evaluasi kualifikasi
- 9) Penetapan Pemenang
- 10) Pengumuman Pemenang
- 11) Masa Sanggah
- 12) Penunjukkan Pemenang
- 13) Penanda tangan Kontrak

2.2 PROSEDUR METODE PEMILIHAN/ PELELANGAN TERBATAS

- 1) Pemberitahuan dan konfirmasi kepada peserta terpilih
- 2) Pengumuman pelelangan terbatas
- 3) Pengambilan Dokumen Prakualifikasi
- 4) Pemasukan Dokumen Prakualifikasi
- 5) Evaluasi Dokumen Prakualifikasi
- 6) Penetapan Hasil Prakualifikasi
- 7) Pemberitahuan Hasil Prakualifikasi
- 8) Masa Sanggah Prakualifikasi
- 9) Undangan kepada Peserta yang lulus prakualifikasi
- 10) Pengambilan Dokumen Lelang
- 11) Penjelasan
- 12) Penyusunan Berita Acara Penjelasan dokumen lelang dan perubahannya
- 13) Pemasukan Penawaran
- 14) Pembukaan Penawaran
- 15) Evaluasi penawaran
- 16) Penetapan Pemenang
- 17) Pengumuman Pemenang
- 18) Masa Sanggah
- 19) Penunjukkan Pemenang
- 20) Penanda tangan Kontrak

2.3 PROSEDUR METODE PEMILIHAN LANGSUNG

- 1) Pengumuman pemilihan langsung
- 2) Pengambilan Dokumen Prakualifikasi
- 3) Pemasukan Dokumen Prakualifikasi
- 4) Evaluasi Dokumen Prakualifikasi
- 5) Penetapan Hasil Prakualifikasi
- 6) Pemberitahuan Hasil Prakualifikasi
- 7) Masa Sanggah Prakualifikasi

- 8) Undangan pengambilan dokumen pemilihan langsung
- 9) Penjelasan
- 10) Penyusunan Berita Acara Penjelasan dokumen lelang dan perubahannya
- 11) Pemasukan Penawaran
- 12) Pembukaan Penawaran
- 13) Evaluasi penawaran
- 14) Penetapan Pemenang
- 15) Pemberitahuan penetapan Pemenang
- 16) Masa Sanggah
- 17) Penunjukkan Pemenang
- 18) Penanda tangan Kontrak

2.4 PROSEDUR METODE PENUNJUKKAN LANGSUNG

- 1) Undangan kepada peserta terpilih
- 2) Pengambilan Dokumen Prakualifikasi dan dokumen penunjukkan langsung
- 3) Pemasukan Dokumen Prakualifikasi, penilaian kualifikasi, penjelasan, dan pembuatan berita acara penjelasan
- 4) Pemasukan Penawaran
- 5) Pembukaan Penawaran
- 6) Evaluasi penawaran
- 7) Negosiasi biaya dan teknis
- 8) Penetapan/Penunjukkan penyedia jasa
- 9) Penanda tangan Kontrak

3. JENIS KONTRAK

Jenis kontrak banyak dikenal dalam dunia konstruksi, Untuk memahami Jenis kontrak dalam rangka menentukan sistim kontrak yang akan dipakai pada sebuah sistim pengadaan, Jenis kontrak harus dibedakan berdasarkan kriteria kriteria dibawah ini :

- Jenis Kontrak berdasarkan jenis imbalan
- Jenis kontrak berdasarkan waktu pelaksanaan
- Jenis kontrak berdasarkan jumlah kontraktor
- Jenis Kontrak Lainnya

3.1 JENIS KONTRAK BERDASARKAN JENIS IMBALAN

3.1.1 KONTRAK LUMPSUM

Kontrak pengadaan atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu dengan jumlah harga yang pasti dan tetap, dan semua resiko yang mungkin terjadi dalam proses penyelesaian pekerjaan sepenuhnya ditanggung oleh kontraktor

3.1.2 KONTRAK HARGA SATUAN

Kontrak pengadaan atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu berdasarkan harga satuan yang pasti dan tetap untuk setiap satuan/ unsure pekerjaan dengan spesifikasi teknis tertentu, yang volume pekerjaannya masih bersifat perkiraan sementara, sedangkan pembayarannya didasarkan pada hasil pengukuran bersama atas volume pekerjaan yang benar-benar telah dilaksanakan oleh kontraktor

3.1.3 KONTRAK GABUNGAN LUMPSUM DAN HARGA SATUAN

Adalah kontrak yang merupakan gabungan lumpsum

dan Harga satuan dalam satu pekerjaan yang diperjanjikan

3.1.4 KONTRAK TERIMA JADI ATAU TURNKEY ATAU CONTRACTOR'S FULL PREFINANCING,

Kontrak pengadaan jasa pemborongan atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu dengan jumlah harga pasti dan tetap sampai seluruh bangunan/konstruksi, peralatan, dan jaringan utama maupun penunjangnya dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan criteria kinerja yang telah ditetapkan

Pada sistem kontrak ini kontraktor bertanggung jawab untuk membiayai seluruh biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Pembayaran kepada kontraktor dilakukan setelah bangunan diserahkan dan siap dioperasikan oleh pemilik. Sebagai jaminan pembayaran, kepada kontraktor diberikan surat jaminan Bank senilai biaya pembangunan, yang terdiri dari:

- Biaya pra-desain
- Biaya desain
- Biaya konstruksi
- Biaya bunga (Interest During Construction/ IDC)

Surat Jaminan Bank ini bisa dicairkan oleh kontraktor apabila pemilik gagal membayar pada waktu yang telah disepakati dan kewajiban kontraktor sudah dipenuhi semuanya

Dalam kontrak Turnkey ini, lingkup pekerjaan dapat meliputi perencanaan dan pelaksanaan (Design and Build) ataupun pelaksanaan saja (Build only)

3.1.5 KONTRAK PERSENTASE

Adalah kontrak pelaksanaan pekerjaan pemborongan tertentu, dimana kontraktor menerima imbalan jasa berdasarkan prosentase tertentu dari nilai pekerjaan fisik konstruksi/pemborongan tersebut (Kontrak ini sering dipakai pada kontrak consultant)

3.2 JENIS KONTRAK BERDASARKAN WAKTU PELAKSANAAN

3.2.1 KONTRAK TAHUN TUNGGAL

Adalah kontrak pelaksanaan pekerjaan yang mengikat dana anggaran untuk masa 1 (satu) tahun anggaran

3.2.2 KONTRAK TAHUN JAMAK

Adalah kontrak pelaksanaan pekerjaan yang mengikat dana anggaran untuk masa lebih dari 1 (satu) tahun anggaran

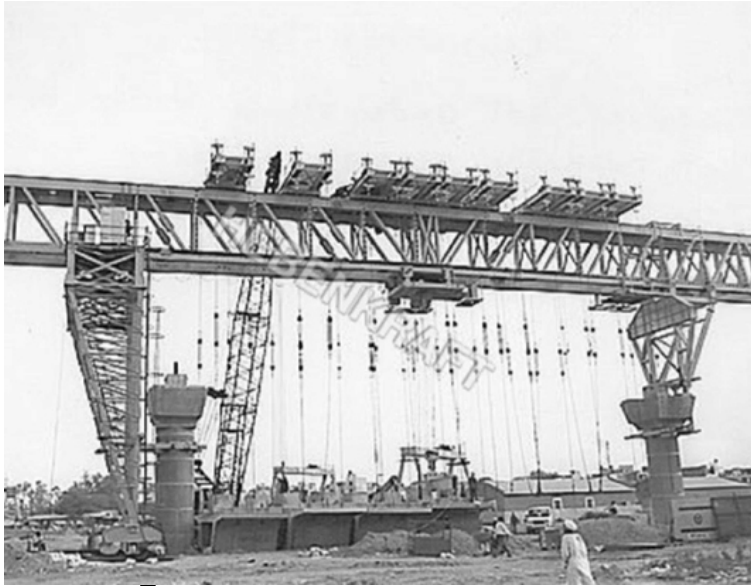
3.3 JENIS KONTRAK BERDASARKAN JUMLAH KONTRAKTOR

3.3.1 KONTRAK PENGADAAN TUNGGAL

Kontrak antara pemilik proyek dengan kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu dalam waktu tertentu

3.3.2 KONTRAK PENGADAAN BERSAMA

Kontrak antara beberapa unit kerja/pemilik proyek dengan kontraktor tertentu untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu dalam waktu tertentu sesuai dengan kegiatan bersama yang jelas dari masing-masing unit kerja/pemilik proyek dan pendanaan bersama yang



dituangkan dalam kesepakatan bersama

4. PENUTUP

Kontraktor yang berminat terhadap proyek yang akan ditenderkan perlu diberi penjelasan mengenai Sistem Pemilihan Kontraktor yang akan diadakan. Umumnya penjelasan ini tertulis yang meliputi hal-hal prinsip seperti sistem pemilihan yang akan dipakai apakah Pelelangan Umum, Terbatas, Pemilihan Langsung atau Penunjukan Langsung, kemudian metode Pengajuan dan Evaluasi penawarannya serta Sistem Kontrak yang akan diterapkan terhadap kontraktor pemenang yang ditunjuk

Penetapan sistem tersebut yang akan dipakai merupakan proses mencari/memilih untuk ditetapkan dari beberapa pilihan metode pemilihan yang ada yang ditetapkan berdasarkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pemilihan nantinya dan juga pertimbangan besar

kecilnya proyek, keadaan lokasi dan kesiapan pemilik proyek

Khusus mengenai sistem kontrak masih ada sistem kontrak yang lain yang akan dibahas pada kesempatan lain khusus mengenai kontrak

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Refrensi untuk Kontraktor Bangunan Gedung dan Sipil, 2003, Gramedia Pustaka Utama
- Dokumen Kontrak Proyek Peningkatan Jalan dan Pembangunan Jembatan Jalan Kutat Lestari di Desa Sanur Kauh Di Kecamatan Denpasar Selatan, 2002, Dinas Pekerjaan Umum Kota Denpasar
- KEPPRES Nomor 80/2003
- FIDIC
- Richard H. Clough and Glenn A. Sears, 1994, Construction Contracting, John Wiley & Son
- Ahuja, project management, John Wiley & Son, New York
- Barrie, Paulson, Sudinarto, 1993. Manajemen Konstruksi Profesional. Erlangga Jakarta
- Iman Soeharto, Ir. 1995. Manajemen Proyek dari Konseptual Sampai Operational. Erlangga Jakarta.
- Muljadi Pudjosumarto, Evaluasi Proyek, Penerbit Liberty Yogyakarta.
- Manlian Ronald, 2003. Manajemen Pembangunan. PT Grafikatama Abdiwacana, Jakarta
- Suwad Husnan dan Suwarsono, 1991. Studi Kelayakan Proyek, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.

MENGASAH DIRI, MEMBANGUN KARAKTER

“ Djarum Beasiswa Plus, program yang luar biasa untuk anak muda yang luar biasa. Penuh dengan anak muda berprestasi dan merupakan calon-calon penerus bangsa. Selalu percaya diri, kreatif, dan penuh semangat. Mungkin itu kata-kata yang dapat diungkapkan buat BESWAN Djarum periode 2010-2011 ”

SILATURAHMI NASIONAL MEMBAKAR SEMANGAT ANAK MUDA

Acara Silaturahmi Nasional merupakan acara peresmian penerima beasiswa Djarum (Beswan Djarum) yang mempertemukan seluruh penerima Beasiswa Djarum Plus se-Indonesia. Dimana dalam kegiatan tersebut dirangkum tiga kegiatan utama, yaitu : *Factory Visit*, Forum Rektor, dan Malam Dharma Puruhita. Ketiga Kegiatan ini merupakan hal yang paling ditunggu bagi para Beswan Djarum untuk mengawali langkah mereka mencapai prestasi sebagai Beswan Djarum. Para Beswan Djarum berkumpul, saling mengenal, saling mendukung, bersatu tanpa melihat suku, agama, fakultas dan asal universitas.

Silaturahmi Nasional atau yang sering disingkat dengan Silatnas sekaligus merupakan forum dialog antara Beswan Djarum, universitas penerima beasiswa Djarum, dan manajemen. Dialog yang tidak saja

dimunculkan dalam bentuk verbal melalui diskusi dan Tanya jawab, melainkan juga dalam bentuk non verbal berupa ajang pentas seni dan unjuk bakat para Beswan Djarum untuk saling menyapa dan mengenal apa serta siapa sesungguhnya Djarum Beasiswa Plus dan Beswan Djarum.

Dalam *factory visit*, para Beswan Djarum diperkenalkan pada kegiatan produksi rokok (sigaret) melalui sistem SKT (Sigaret Kretek Tangan) dan SKM (Sigaret Kretek Mesin) yang dimiliki Djarum. Pada kesempatan ini para Beswan Djarum dapat melihat bagaimana keahlian para buruh linting menggunakan alat pelinting rokok tradisional, ketelitian, dan ketepatan penggarapan menghasilkan rokok terbaik. Selain melihat kegiatan produksi rokok para Beswan Djarum juga diajak untuk mengunjungi GOR Jati – Kudus yang juga menjadi Pusat Pelatihan Bulutangkis Djarum. GOR dengan fasilitas latihan dan asrama bertaraf